

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---------------------------------|-------------------|
| 1. Nama | Randeep Singh Kanwar | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Executive Paradise Kav F-1C | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Jl. Pangeran Antasari, Jakarta | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |
| 2. Nama | Vikash Mahendra Pillay | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Kartika Utama, Pondok indah | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Kebayoran Lama, Jakarta | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 29 Maret/March 2021

Presiden Direktur/*President Director*

Direktur/*Director*

(Randeep Singh Kanwar)

(Vikash Mahendra Pillay)

PT. Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161

Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088

www.goodyear-indonesia.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan di mana manajemen telah menjelaskan tentang ketidakpastian terkait kemungkinan dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja Perusahaan, serta langkah-langkah, baik yang telah diambil maupun yang direncanakan, untuk menghadapi peristiwa atau keadaan ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as of 31 December 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 37 to the financial statements in which management has described the uncertainties related to the possible impact of the COVID-19 pandemic on the Company's performance, as well as the measures, both taken and planned, to deal with these events or circumstances. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA,
29 Maret/March 2021

Lukmanul Arsyad, S.E.

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	15,217,304	4	8,510,973	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	1,771,917	5	2,693,222	Third parties -
- Pihak berelasi	10,104,253	5,6c	5,573,594	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	125,842		149,042	Third parties -
- Pihak berelasi	195,008	6c	286,579	Related parties -
Persediaan	16,575,644	7	20,181,415	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	718,643	15e	1,438,588	Prepaid value added tax
Beban dibayar di muka	586,549	8	1,156,808	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>319,935</u>		<u>325,581</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>45,615,095</u>		<u>40,315,802</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,956,643	15d	5,375,535	Deferred tax assets
Aset tetap	60,852,679	9	64,540,436	Fixed assets
Aset takberwujud	143,826		155,092	Intangible assets
Aset hak guna	1,134,694	10	-	Right-of-use assets
Tagihan atas restitusi pajak		15a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	4,188,580		9,186,547	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	92,894		96,493	Other taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	<u>526,033</u>	11	<u>690,236</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>70,895,349</u>		<u>80,044,339</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>116,510,444</u>		<u>120,360,141</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	21,644,806	12	20,242,355	Third parties -
- Pihak berelasi	3,016,863	6c,12	3,496,503	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	5,345,614	13	6,395,593	Third parties -
- Pihak berelasi	2,309,964	6c	2,317,847	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	158,818		69,129	Third parties -
- Pihak berelasi	6,929,955	6c	7,971,244	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	24,140,000	17	21,023,998	Short-term borrowings
Akrual	4,979,804	14	4,093,691	Accruals
Utang pajak lain-lain	320,254	15b	250,507	Other taxes payable
Utang dividen	37,496		38,026	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	208,583		143,274	Provision for -
- Liabilitas sewa pembiayaan	297,869	18	-	product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	62,261	16	117,372	Finance lease liabilities -
				Employee benefits -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>69,452,287</u>		<u>66,159,539</u>	obligations
				Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	90,518		66,215	Provision for -
- Liabilitas sewa pembiayaan	706,273	18	-	product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	1,183,258	16	1,776,919	Finance lease liabilities -
				Employee benefits -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,980,049</u>		<u>1,843,134</u>	obligations
				Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>71,432,336</u>		<u>68,002,673</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital,
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh –				authorised, issued and fully paid –
410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	19	78,378,525	410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	20	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	41,126,680		48,406,040	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74,508,088)	21	(74,508,088)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>45,078,108</u>		<u>52,357,468</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>116,510,444</u>		<u>120,360,141</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penjualan bersih	108,268,268	22	139,315,838	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(98,024,017)</u>	23	<u>(123,379,495)</u>	Cost of sales
Laba bruto	10,244,251		15,936,343	Gross profit
Beban penjualan	(3,951,586)	24	(7,280,614)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,177,293)	24	(6,414,512)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4,416		33,474	Finance income
Biaya keuangan	(2,581,143)	25	(2,069,061)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>(469,413)</u>	26	<u>(1,446,398)</u>	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,930,768)		(1,240,768)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(4,180,504)</u>	15c	<u>43,976</u>	Income tax (expense)/benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(7,111,272)</u>		<u>(1,196,792)</u>	Loss for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	143,493	16	(1,119,424)	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	<u>(311,581)</u>	15d	<u>279,856</u>	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	<u>(168,088)</u>		<u>(839,568)</u>	Total other comprehensive loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(7,279,360)</u>		<u>(2,036,360)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham - dasar dan dilusian	<u>(0.017)</u>	27	<u>(0.003)</u>	Loss per share - basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2019	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828	Balance as at 1 January 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	(1,196,792)	-	(1,196,792)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(839,568)	-	(839,568)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2019	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	Balance as at 31 December 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	(7,111,272)	-	(7,111,272)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(168,088)	-	(168,088)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2020	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>41,126,680</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>45,078,108</u>	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	110,216,525		138,269,444	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(68,488,996)		(100,576,879)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(14,042,668)</u>		<u>(14,697,296)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	27,684,861		22,995,269	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	4,416		33,474	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	4,989,189		4,596,272	Receipts of taxes refund
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,371,217)		(1,677,925)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(530,765)		(1,720,274)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(20,412,750)</u>		<u>(26,530,812)</u>	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>10,363,734</u>		<u>(2,303,996)</u>	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	114,346	9	115,744	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(4,776,865)</u>		<u>(8,256,714)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,662,519)</u>		<u>(8,140,970)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(2,200,582)		(2,058,963)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	40,104,000		24,467,600	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(36,644,000)		(16,092,600)	Payments of short-term borrowings
Pembayaran sewa	<u>(560,510)</u>	10	-	Payment for lease
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>698,908</u>		<u>6,316,037</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas	6,400,123		(4,128,929)	Net increase/(decrease) in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	306,208		85,959	Effect of exchange rate changes on cash
Kas pada awal tahun	<u>8,510,973</u>		<u>12,553,943</u>	Cash at the beginning of the year
Kas pada akhir tahun	<u>15,217,304</u>	4	<u>8,510,973</u>	Cash at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 28 tanggal 15 September 2020 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (KBLI-2017) dan terkait rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397046 tanggal 12 Oktober 2020.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 28 of Aulia Taufani, S.H. dated 15 September 2020 regarding an amendment to the Company's Articles of Association in relation to the alignment of the Company's purpose, objective and business activity with Indonesian Standard Industrial Classification year 2017 (KBLI-2017) and related to the planning and implementation of the general meeting of shareholders of public company in compliance with the Indonesian Authority of Financial Services' regulation No. 15/POJK.04/2020. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0397046 dated 12 October 2020.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Justin James Foley
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Randeep Singh Kanwar
Direktur	Vikash Mahendra Pillay Iman Santoso

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Devy Nazahar

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2019	
		Board of Commissioners
Michael Lee Dreyer		President Commissioner
Koenraad Martin Irine Verheyen		Independent Commissioner
Budiman Husin		Commissioner
		Directors
Randeep Singh Kanwar		President Director
Vikash Mahendra Pillay		Directors
Iman Santoso		

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2019	
Koenraad Martin Irine Verheyen		Chairman
Herwan Ng		Member
Devy Nazahar		Member

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 844 (2019: 913) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, Board of Commissioners and
Directors, and Audit Committee (continued)**

As at 31 December 2020, the Company had 844 (2019: 913) permanent employees (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Directors on 29 March 2021.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)****Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

**PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak
dengan pelanggan"**

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi.

Dampak terkait penerapan standar akuntansi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ini dapat dilihat di Catatan 36.

PSAK 73 "Sewa"

Berdasarkan PSAK 73 "Sewa", suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dengan balas jasa berupa imbalan sewa.

PSAK 73 mewajibkan penyewa mengakui liabilitas sewa yang mencerminkan pembayaran sewa masa depan dan 'aset hak guna' untuk hampir semua kontrak sewa. Standar baru ini memberikan pengecualian opsional atas sewa jangka pendek tertentu dan sewa aset bernilai rendah, namun, pengecualian ini hanya dapat diterapkan oleh penyewa.

Dampak terkait penerapan standar akuntansi sewa ini dapat dilihat di Catatan 36.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)****Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

On 1 January 2020, the Company adopted new and revised SFAS and ISFAS that are mandatory for application for financial year beginning on or after 1 January 2020. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements, is as follows:

**SFAS 72 "Revenue from contract with
customers"**

SFAS 72 "Revenue from contract with customers" is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer. This standard replaced SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts.

Impact of adoption on this revenue from contract with customers accounting standard can be seen in Note 36.

SFAS 73 "Leases"

Under SFAS 73 "Leases", a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for lease consideration.

SFAS 73 requires lessee to recognise a lease liability reflecting future lease payments and a 'right-of-use asset' for virtually all lease contracts. This new standard provides an optional exemption for certain short-term leases and leases of low-value assets, however, this exemption can only be applied by lessee.

Impact of adoption on this lease accounting standard can be seen in Note 36.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)****Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)****Lainnya**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, dan tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Konsensi sewa terkait COVID-19 – Amandemen PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"

Standar revisi yang telah diterbitkan, relevan dengan operasi Perusahaan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi di atas.

b. Penjabaran mata uang asing**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)****Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)****Others**

The adoption of these issued new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, effective from 1 January 2020 and 1 June 2020, and did not result in a significant effect on the financial statements, is as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- COVID-19 related rent concessions – Amendment to SFAS 73 "Leases"
- ISFAS 36 "Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in SFAS 16: Fixed assets and SFAS 73: Leases"

Revised standard issued, which is relevant to the Company's operation but is not mandatorily applied for the year ended 31 December 2020 and has not been early adopted by the Company is as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"

As at the completion date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above revised standard.

b. Foreign currency translation**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020
1 Rupiah (IDR)	0.000071
1 Euro (EUR)	1.228450
1 Dolar Singapura (SGD)	0.757060
1 Dolar Australia (AUD)	0.773150
1 Yen (JPY)	0.009703

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2019	
0.000072		Rupiah (IDR) 1
1.123850		Euro (EUR) 1
0.743660		Singapore Dollar (SGD) 1
0.702450		Australian Dollar (AUD) 1
0.009216		Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****d. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan (*forward-looking*) dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap beban penurunan nilai pada laporan laba rugi.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****d. Trade and other receivables (continued)**

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the future-oriented (forward-looking) and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

Before 1 January 2020, collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against impairment charges in profit or loss.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****e. Persediaan (lanjutan)**

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

	<u>Tahun/Years</u>
Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****e. Inventories (continued)**

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

	<i>Land improvements</i>
	<i>Buildings and installations</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Office equipment and furniture</i>
	<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul terkait penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****f. Fixed assets and depreciation (continued)**

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the increase of electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the estimated period of benefit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****i. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****i. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****I. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****I. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

- The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****m. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Aset keuangan**(i) Klasifikasi**

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****m. Taxation**

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Financial assets**(i) Classification**

From 1 January 2020, the Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****n. Aset keuangan (lanjutan)****(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Financial assets (continued)****(i) Classification (continued)**

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on tradedate, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****n. Aset keuangan (lanjutan)****(iii) Pengukuran (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Financial assets (continued)****(iii) Measurement (continued)**

As at 31 December 2020, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

As at 31 December 2020, the Company's financial assets measured at amortised cost comprised of cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

Accounting policies before 1 January 2020

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****o. Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang mewajibkan pengakuan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****o. Financial liabilities**

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables.

p. Revenue and expense recognition

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang setengah jadi dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah dialihkan kepada pelanggan

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, intermediate goods and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue from sale of goods are recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

- for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and*
- for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.*

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue from sale of goods are recognised when the significant risks and title of ownership of goods are transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liabilities at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****q. Sewa (lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Leases (continued)**

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and
- makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****q. Sewa (lanjutan)**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pemberi sewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

r. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

s. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Leases (continued)**Accounting policies before 1 January 2020

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating lease. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****s. Laba per saham (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****s. Earnings per share (continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

u. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

w. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****w. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**w. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****Pension benefits (continued)**

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****Provisi pelepasan aset tetap**

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, peralatan dan kendaraan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****Assets retirement obligations**

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties, equipment and vehicles, the following factors are normally the most relevant:

- *if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

In addition, the Perusahaan considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Determining lease term (continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

4. KAS

	<u>2020</u>
Kas	<u>5,840</u>
Kas di bank - pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	8,599,049
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62,134
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	<u>45,341</u>
	<u>8,706,524</u>
<u>Dolar AS</u>	
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	6,390,834
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108,543
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	<u>5,563</u>
	<u>6,504,940</u>
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>15,211,464</u>
	<u>15,217,304</u>

4. CASH

	<u>2019</u>	
	<u>4,507</u>	Cash on hand
Cash in banks - third parties		
<u>Rupiah</u>		
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	5,002,780	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,924	
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	<u>8,454</u>	
	<u>5,045,158</u>	
<u>US Dollar</u>		
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,337,859	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,917	
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	<u>7,532</u>	
	<u>3,461,308</u>	
Total cash in banks - third parties	<u>8,506,466</u>	
	<u>8,510,973</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>1,771,917</u>	<u>2,693,222</u>	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>10,104,253</u>	<u>5,573,594</u>	US Dollar
	<u>11,876,170</u>	<u>8,266,816</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pelanggan luar negeri	10,104,253	5,573,594	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>1,771,917</u>	<u>2,693,222</u>	Local customers
	<u>11,876,170</u>	<u>8,266,816</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	869,890	1,446,524	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>902,027</u>	<u>1,246,698</u>	Overdue 1 - 30 days
	<u>1,771,917</u>	<u>2,693,222</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	7,977,911	3,893,891	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,649,205	1,658,998	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	365,609	18,367	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>111,528</u>	<u>2,338</u>	Overdue > 60 days
	<u>10,104,253</u>	<u>5,573,594</u>	
	<u>11,876,170</u>	<u>8,266,816</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar AS\$ 3.028.369 (2019: AS\$ 2.926.401) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2020, trade receivables of US\$ 3,028,369 (2019: US\$ 2,926,401) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2020 and 2019, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Beban bantuan teknis/ <i>Technical assistance fees</i> Beban penggantian/ <i>Reimbursement of expense</i>
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Taiwan Limited Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear International Corporation Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Goodyear Philippines Inc. Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd. Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Alokasi Beban jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of information technology service fees</i> Beban regional/ <i>Regional charges</i> Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i> Beban konsultasi/ <i>Consultancy fees</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ <i>Goodyear Indonesia's Pension Fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	11,672,525	12,413,748	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	11,555,267	13,138,497	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	7,941,167	12,658,026	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	3,781,979	2,309,057	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	2,747,052	1,604,232	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,340,357	2,009,914	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	1,736,373	2,654,340	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Taiwan Limited	1,685,173	1,691,614	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Orient Company Private Limited	1,391,336	3,864,313	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	1,387,643	2,305,432	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Korea Company	1,246,329	862,241	Goodyear Korea Company
Goodyear de Columbia S.A.	511,077	541,180	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear International Corporation	384,596	719,076	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	423,890	650,358	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>48,804,764</u>	<u>57,422,028</u>	

Sebagai persentase dari penjualan bersih

45% 41%

As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
Goodyear Orient Company Private Limited	2,610,668	3,976,050	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,104,620	1,186,070	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	207,510	286,559	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,922,798</u>	<u>5,448,679</u>	

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

4% 4%

As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	5,371,481	5,985,533	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	-	1,241,204	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	441,827	424,945	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>5,813,308</u>	<u>7,651,682</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>6%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of cost of sales
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Goodyear S.A.	117,278	973,582	Goodyear S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	90,804	72,790	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>208,082</u>	<u>1,046,372</u>	
Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>5%</u>	<u>14%</u>	As a percentage of total purchases of fixed assets
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	5,680,641	7,216,525	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	1,065,328	1,125,990	Goodyear Orient Company Private Limited
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Regional Business	406,425	380,137	Goodyear Regional Business
Goodyear Orient Company Private Limited	124,064	648,016	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	36,649	12,196	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>567,138</u>	<u>1,040,349</u>	
Beban penggantian			Reimbursement of expense
The Goodyear Tire & Rubber Co.	327,090	320,005	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	583,959	494,905	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>911,049</u>	<u>814,910</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	5,110,589	5,894,153	Goodyear Orient Company Private Limited

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban konsultasi			Consultancy fees
Goodyear Orient Company Private Limited	33,480	37,793	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>13,368,225</u>	<u>16,129,720</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>12%</u>	<u>12%</u>	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	2,772,366	2,526,692	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	2,644,742	-	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,732,597	-	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	430,971	315,093	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	428,505	755,292	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	398,806	307,448	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Philippines Inc.	336,209	220,397	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Taiwan Limited	300,000	294,787	Goodyear Taiwan Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>1,060,057</u>	<u>1,153,885</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>10,104,253</u>	<u>5,573,594</u>	

Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>9%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total assets
--	-----------	-----------	--

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>195,008</u>	<u>286,579</u>	Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>0%</u>	<u>0%</u>	As a percentage of total assets
--	-----------	-----------	--

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,777,429	1,750,049	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	624,078	1,248,926	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	535,707	-	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>79,649</u>	<u>497,528</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,016,863</u>	<u>3,496,503</u>	

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>4%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total liabilities
--	-----------	-----------	---

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances of related parties
(continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang lain-lain		
Goodyear Orient Company Private Limited	1,085,653	836,765
The Goodyear Tire & Rubber Co.	961,899	1,262,449
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>262,412</u>	<u>218,633</u>
	<u>2,309,964</u>	<u>2,317,847</u>

Other payables
Goodyear Orient Company
Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.
Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas

3%

3%

As a percentage of total liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka penjualan		
Goodyear Orient Company Private Limited	3,614,748	3,730,559
Goodyear Philippines Inc.	3,315,207	3,991,877
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>-</u>	<u>248,808</u>
	<u>6,929,955</u>	<u>7,971,244</u>

Sales advances
Goodyear Orient Company
Private Limited
Goodyear Philippines Inc.
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas

10%

12%

As a percentage of total liabilities

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	957,457	930,769
Imbalan pasca-kerja	<u>29,250</u>	<u>46,066</u>
	<u>986,707</u>	<u>976,835</u>

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits

e. Dana pensiun

e. Pension fund

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.371.217 (2019: AS\$ 1.677.925).

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounted to US\$ 1,371,217 (2019: US\$ 1,677,925).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi	8,567,580	10,955,512	Finished goods
Bahan baku	4,664,587	5,048,930	Raw materials
Bahan penunjang	1,400,568	1,471,116	Supplies
Barang dalam proses	1,164,154	1,012,251	Work in progress
Barang dalam perjalanan	<u>1,010,237</u>	<u>1,837,117</u>	Goods in transit
	16,807,126	20,324,926	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan			Provision for impairment
nilai persediaan	<u>(231,482)</u>	<u>(143,511)</u>	of inventories
	<u>16,575,644</u>	<u>20,181,415</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	143,511	289,032	At the beginning of the year
Penambahan	122,910	67,542	Addition
Pemulihan	(16,979)	(58,003)	Recovery
Pelepasan	<u>(17,960)</u>	<u>(155,060)</u>	Disposal
Pada akhir tahun	<u>231,482</u>	<u>143,511</u>	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 20.440.584 (2019: AS\$ 18.983.296) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2020, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,440,584 (2019: US\$ 18,983,296) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2020 and 2019, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSE

Beban dibayar di muka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	18,960,080	-	276,824	-	19,236,904	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	155,864,890	515,576	1,512,619	(211,868)	157,681,217	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,066,228	24,412	497,488	-	7,588,128	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	184,109,518	539,988	2,286,931	(211,868)	186,724,569	Construction in progress
	<u>2,086,840</u>	<u>2,140,222</u>	<u>(1,812,173)</u>	<u>-</u>	<u>2,414,889</u>	
	<u>186,196,358</u>	<u>2,680,210</u>	<u>474,758</u>	<u>(211,868)</u>	<u>189,139,458</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,031,959)	(48,872)	-	-	(1,080,831)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,698,069)	(476,598)	-	-	(11,174,667)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(113,451,180)	(5,306,978)	-	97,762	(118,660,396)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,449,854)	(466,537)	-	-	(5,916,391)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(130,683,273)</u>	<u>(6,298,985)</u>	<u>-</u>	<u>97,762</u>	<u>(136,884,496)</u>	
Nilai buku bersih	<u>55,513,085</u>				<u>52,254,962</u>	Net book value
Suku cadang	9,139,409	1,175,270	(474,758)	(891,642)	8,948,279	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(112,058)	(350,562)	-	112,058	(350,562)	Provision for impairment of spare parts
	<u>9,027,351</u>				<u>8,597,717</u>	
Jumlah	<u>64,540,436</u>				<u>60,852,679</u>	Total
2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	17,662,894	-	1,297,186	-	18,960,080	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	145,447,869	15,350	10,582,697	(181,026)	155,864,890	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,179,430	252,758	637,707	(3,667)	7,066,228	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	171,508,513	268,108	12,517,590	(184,693)	184,109,518	Construction in progress
	<u>8,279,841</u>	<u>5,812,801</u>	<u>(12,005,802)</u>	<u>-</u>	<u>2,086,840</u>	
	<u>179,788,354</u>	<u>6,080,909</u>	<u>511,788</u>	<u>(184,693)</u>	<u>186,196,358</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(983,087)	(48,872)	-	-	(1,031,959)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,246,728)	(451,341)	-	-	(10,698,069)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(108,601,759)	(4,934,584)	-	85,163	(113,451,180)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,081,468)	(369,978)	-	1,592	(5,449,854)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(124,965,253)</u>	<u>(5,804,775)</u>	<u>-</u>	<u>86,755</u>	<u>(130,683,273)</u>	
Nilai buku bersih	<u>54,823,101</u>				<u>55,513,085</u>	Net book value
Suku cadang	9,072,405	1,545,204	(511,788)	(966,412)	9,139,409	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(422,336)	(288,927)	-	599,205	(112,058)	Provision for impairment of spare parts
	<u>8,650,069</u>				<u>9,027,351</u>	
Jumlah	<u>63,473,170</u>				<u>64,540,436</u>	Total

Pengurangan suku cadang pada tahun 2020 dan 2019 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Disposals of spare parts in 2020 and 2019 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok penjualan	6,044,672	5,551,861
Beban penjualan	61,341	53,600
Beban umum dan administrasi	<u>192,972</u>	<u>199,314</u>
	<u>6,298,985</u>	<u>5,804,775</u>

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.414.889 (2019: AS\$ 2.086.840) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sekitar 54% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2019: 89%).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 186.049.051 (2019: AS\$ 178.521.744) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2040, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga perolehan	211,868	184,693
Akumulasi penyusutan	<u>(97,762)</u>	<u>(86,755)</u>
Nilai tercatat	114,106	97,938
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>(114,346)</u>	<u>(115,744)</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(240)</u>	<u>(17,806)</u>

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

*Cost of sales
Selling expenses
General and administrative expenses*

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

As at 31 December 2020, construction in progress amounting to US\$ 2,414,889 (2019: US\$ 2,086,840) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Construction in progress is expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 was approximately 54% of total budgeted costs (2019: 89%).

As at 31 December 2020, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 186,049,051 (2019: US\$ 178,521,744) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2022 to 2040, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

*Acquisition costs
Accumulated depreciation
Carrying value
Less: proceeds from disposal of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Tanah	29,152,364
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,567,571</u>
	<u>33,719,935</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 117.712.085 (2019: AS\$ 110.998.370).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land and building and building improvements as at 31 December 2020 and 2019, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	<u>2019</u>	
	29,562,967	Land
	<u>4,631,904</u>	Building and building improvements
	<u>34,194,871</u>	

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 117,712,085 (2019: US\$ 110,998,370).

As at 31 December 2020 and 2019, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. SEWA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

10. LEASES

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

	Bangunan dan instalasi/ <i>Buildings and installations</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Peralatan dan perlengkapan kantor/ <i>Office equipment and furniture</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tahun yang berakhir 31 Desember 2020						Year ended 31 December 2020
Nilai buku bersih awal	-	-	-	-	-	Opening net book value
Dampak perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 36)	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	Adjustment for change in accounting policy (Note 36)
Nilai buku bersih awal, disajikan kembali	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	Restated opening net book value
Beban penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)	Depreciation charges
Nilai buku bersih akhir	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694	Closing net book value
31 Desember 2020						31 December 2020
Harga perolehan/ penilaian	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	Cost/valuation
Akumulasi penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694	Net book value

- (ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- (ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2020	2019	
Biaya depresiasi atas aset hak guna:			Depreciation charge of right-of-use assets:
- Bangunan dan instalasi	164,576	-	Buildings and installations -
- Mesin dan peralatan	14,837	-	Machinery and equipment -
- Peralatan dan perlengkapan kantor	23,042	-	Office equipment and furniture
- Kendaraan	331,263	-	Vehicles -
Biaya bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	58,917	-	Interest expense (included in finance costs)
	592,635	-	

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2020 adalah AS\$ 560.510.

The total cash outflow for leases in 2020 was US\$ 560,510.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang, sewa, uang muka kepada pemasok dan karyawan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts, rentals, advance to vendor and employees.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	13,736,317	10,441,978	Rupiah
Dolar AS	7,680,411	9,280,910	US Dollar
Euro	227,979	518,747	Euro
Lain-lain	99	720	Others
	<u>21,644,806</u>	<u>20,242,355</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	3,012,637	3,378,993	US Dollar
Euro	4,226	117,510	Euro
	<u>3,016,863</u>	<u>3,496,503</u>	
	<u>24,661,669</u>	<u>23,738,858</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian aset tetap	1,126,359	2,047,744	Fixed assets purchase
Beban pengangkutan dan penjualan	1,275,307	1,175,810	Freight and selling costs
Tenaga kontrak dan konsultan	913,162	1,159,684	Casual labour and consultant
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	501,774	592,293	Electricity, energy and canteen subsidy
Biaya sewa forklift	430,757	256,345	Forklift rent expense
Perlengkapan	269,565	510,684	Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	828,690	653,033	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>5,345,614</u>	<u>6,395,593</u>	

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rabat penjualan	1,841,444	1,278,583	Sales rebates
Gaji dan kompensasi	1,414,273	1,552,588	Salaries and compensation
Pelepasan aset tetap	547,881	430,713	Assets retirement obligations
Bunga	325,022	6,329	Interest
Iklan dan pemasaran	253,163	138,203	Advertising and marketing
Biaya hukum dan konsultasi	224,743	127,589	Legal and consultant fees
Beban pengangkutan dan gudang	185,532	444,489	Freight cost and warehouse fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	187,746	115,197	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,979,804</u>	<u>4,093,691</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Tagihan atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2020	530,765	-	2020 -
- 2019	1,720,274	1,720,274	2019 -
- 2018	-	1,749,039	2018 -
- 2017	-	706,500	2017 -
- 2013	-	1,523,628	2013 -
- 2011	-	1,549,565	2011 -
- 2010	1,937,541	1,937,541	2010 -
	<u>4,188,580</u>	<u>9,186,547</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai - 2016	40,308	40,308	Value added tax - 2016
Pasal 21	52,586	52,586	Article 21
Pasal 23	-	3,599	Article 23
	<u>92,894</u>	<u>96,493</u>	
	<u>4,281,474</u>	<u>9,283,040</u>	

b. Utang pajak lain-lain

b. Other taxes payable

	2020	2019	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	185,768	165,533	Article 21 -
- Pasal 23	81,390	35,743	Article 23 -
- Pasal 26	46,473	48,929	Article 26 -
- Lain-lain	6,623	302	Others -
	<u>320,254</u>	<u>250,507</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2020	2019	
Kini:			Current:
- Tahun berjalan	-	-	Current year -
- Penyesuaian pajak tahun lalu	3,073,193	-	Prior year's tax adjustments -
Tangguhan	1,107,311	(43,976)	Deferred
	<u>4,180,504</u>	<u>(43,976)</u>	

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense/(benefit) and the statutory tax amount on the loss before income tax is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(2,930,768)</u>	<u>(1,240,768)</u>	Loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(644,769)	(310,192)	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	228,948	274,585	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(972)	(8,369)	Income subject to final tax
Aset pajak tangguhan atas rugi pajak yang tidak diakui	469,845	-	Unrecognised deferred tax assets from tax loss
Penyesuaian aset pajak tangguhan	445,342	-	Adjustment to deferred tax assets
Penyesuaian pajak tahun lalu	3,073,193	-	Prior year's tax adjustments
Dampak perubahan tarif pajak	608,917	-	Impact change in tax rate
	<u>4,180,504</u>	<u>(43,976)</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 (Perppu 1/2020) yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak penghasilan badan secara bertahap diturunkan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Based on the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 (Perppu 1/2020), which was issued on 31 March 2020, the corporate income tax rate was gradually reduced from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and to 20% for 2022 fiscal year and thereafter.

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2020 and 2019 were calculated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,930,768)	(1,240,768)	Loss before income tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,040,674	1,098,338	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(4,416)	(33,474)	Income subject to final tax
	<u>1,036,258</u>	<u>1,064,864</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	396,613	208,923	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(505,279)	(1,069,755)	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3,472,677)	(4,619,449)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Liabilitas sewa pembiayaan	(29,632)	-	Finance lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	87,968	(145,521)	Provision for impairment of inventories
	<u>(3,523,007)</u>	<u>(5,625,802)</u>	
Taksiran rugi pajak	(5,417,517)	(5,801,706)	Estimated tax loss
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(530,765)	(1,720,274)	Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(530,765)	(1,720,274)	Overpayment of corporate income tax

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2020 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had accumulated tax loss which had not been compensated as follows:

<u>Tahun pajak/Fiscal year</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Kadaluarsa/Expired in</u>
2017	1,559,041	1,684,468	2022
2018	1,289,776	2,945,716	2023
2019	5,801,706	5,801,706	2024
2020	5,417,517	-	2025
	<u>14,068,040</u>	<u>10,431,890</u>	

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Akumulasi rugi pajak	2,607,972	276,667	-	(498,163)	2,386,476	Accumulated tax loss
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	1,880,371	(763,989)	-	(261,232)	855,150	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	377,742	87,255	-	(45,328)	419,669	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	473,572	(111,161)	(311,581)	199,519	250,349	Provision for employee benefits obligations
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	35,878	19,354	-	(4,306)	50,926	Provision for impairment of inventories
Liabilitas sewa pembiayaan	-	(6,520)	-	593	(5,927)	Finance lease liabilities
	<u>5,375,535</u>	<u>(498,394)</u>	<u>(311,581)</u>	<u>(608,917)</u>	<u>3,956,643</u>	

	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Akumulasi rugi pajak	1,157,546	1,450,426	-	2,607,972	Accumulated tax loss
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	3,035,233	(1,154,862)	-	1,880,371	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	325,511	52,231	-	377,742	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	461,155	(267,439)	279,856	473,572	Provision for employee benefits obligations
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>72,258</u>	<u>(36,380)</u>	-	<u>35,878</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>5,051,703</u>	<u>43,976</u>	<u>279,856</u>	<u>5,375,535</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian pajak sebesar AS\$ 427.132 (2019: nihil), karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan atas tersedianya penghasilan kena pajak yang memadai di masa depan untuk memanfaatkan rugi pajak.

As at 31 December 2020, the Company did not recognise the deferred tax assets arising from accumulated tax losses amounting to US\$ 427,132 (2019: nil), as in the management's opinion, there is a significant uncertainty of the availability of sufficient future taxable income against which the tax loss can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak****Pajak penghasilan badan**Tahun pajak 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2014, Pengadilan Pajak menyetujui putusan Kantor Pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan September 2014, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak.

15. TAXATION (continued)**e. Tax assessments****Corporate income tax**2010 fiscal year

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the Tax Court.

In December 2014, the Tax Court ruled in favor of the Tax Office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from the Supreme Court.

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received a tax assessment letter for the 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the Tax Office.

In September 2014, the Company's objection was declined. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)****Pajak penghasilan badan (lanjutan)**Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Perusahaan menelaah kembali tagihan restitusi pajaknya berdasarkan pengamatan atas perkembangan permohonan MAP. Perusahaan memutuskan untuk membebaskan saldo tagihan restitusi pajak sebesar AS\$ 1.549.565 pada laporan laba rugi tahun berjalan karena ketidakpastian signifikan mengenai dapat dipulihkannya saldo tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan resmi atas permohonan MAP belum diterbitkan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait.

Perusahaan menelaah kembali tagihan restitusi pajaknya berdasarkan pengamatan atas perkembangan permohonan MAP. Perusahaan memutuskan untuk membebaskan saldo tagihan restitusi pajak sebesar AS\$ 1.523.628 pada laporan laba rugi tahun berjalan karena ketidakpastian signifikan mengenai dapat dipulihkannya saldo tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan resmi atas permohonan MAP belum diterbitkan.

Tahun pajak 2017

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574.

15. TAXATION (continued)**e. Tax assessments (continued)****Corporate income tax (continued)**2011 fiscal year (continued)

The Company reassessed its claim for tax refunds based on observations on the progress of the MAP application. The Company decided to charge the claim for tax refund amounting to US\$ 1,549,565 to the current year's profit or loss because of the significant uncertainty about the recoverability of such balance. Up to the date of the completion of these financial statements, the official decision on the request for MAP has not been issued.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received a tax assessment letter for the 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged a MAP process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties.

The Company reassessed its claim for tax refunds based on observations on the progress of the MAP application. The Company decided to charge the claim for tax refund amounting to US\$ 1,523,628 to the current year's profit or loss because of the significant uncertainty about the recoverability of such balance. Up to the date of the completion of these financial statements, the official decision on the request for MAP has not been issued.

2017 fiscal year

In June 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)****Pajak penghasilan badan (lanjutan)**Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 795.074 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak.

Pada bulan Agustus 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan merevisi jumlah kerugian pajak Perusahaan dari AS\$ 1.648.468 menjadi AS\$ 1.559.041. Perusahaan menyetujui hasil keberatan dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 706.500 pada bulan September 2020.

Tahun pajak 2018

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$ 1.749.039 sesuai yang dilaporkan oleh Perusahaan dan merevisi jumlah kerugian pajak Perusahaan dari AS\$ 2.945.716 menjadi AS\$ 1.289.776. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 1.749.039 pada bulan Juli 2020.

Pajak pertambahan nilaiTahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan tahun 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

15. TAXATION (continued)**e. Tax assessments (continued)****Corporate income tax (continued)**2017 fiscal year (continued)

The Company received tax refund amounting to US\$ 795,074 in August 2019. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

In August 2020, The Tax Office partially accepted the objection and revised the tax loss of the Company from US\$ 1,648,468 to US\$ 1,559,041. The Company accepted the objection result and received the tax refund of US\$ 706,500 in September 2020.

2018 fiscal year

In June 2020, the Company received a tax assessment letter for the 2018 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 1,749,039 as reported by the Company and revised the tax loss of the Company from US\$ 2,945,716 to US\$ 1,289,776. The Company accepted the tax assessment and received the tax refund of US\$ 1,749,039 in July 2020.

Value added tax2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the Tax Office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the 2018's profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision to the Tax Court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dari Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah klaim Perusahaan atas pengembalian pajak pertambahan nilai adalah sebesar AS\$ 718.643 (2019: AS\$ 1.438.588).

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima sebagian pengembalian PPN untuk masa pajak Februari 2019 sampai dengan Desember 2019 dan Januari 2020 sampai dengan Mei 2020 sebesar AS\$ 2.533.650 (2019: AS\$ 3.768.472 untuk periode Maret 2018 sampai dengan Desember 2018 dan Januari 2019 sampai dengan Juni 2019).

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Value added tax (continued)

2016 fiscal year (continued)

Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the result of the appeal from the Tax Court.

2020 fiscal year

As at 31 December 2020, the Company's claim for value added tax refund was amounting to US\$ 718,643 (2019: US\$ 1,438,588).

In 2020, the Company received portion of value added tax refund for the period from February 2019 up to December 2019 and from January 2020 up to May 2020 amounting to US\$ 2,533,650 (2019: US\$ 3,768,472 for the period from March 2018 up to December 2018 and from January 2019 up to June 2019).

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 26 Maret 2021 (2019: 23 Maret 2020) sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 26 March 2021 (2019: 23 March 2020) as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	6.75% per tahun/ per annum	7.75% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate

Halaman - 5/45 - Schedule

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	16. EMPLOYEE (continued)	BENEFITS	OBLIGATIONS
	2020	2019	
Imbalan pensiun	1,122,258	1,784,513	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	123,261	109,778	Other long-term benefits
	1,245,519	1,894,291	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(62,261)	(117,372)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,183,258	1,776,919	Non-current portion
Beban yang diakui pada laba rugi:		Expense recognised in profit or loss:	
	2020	2019	
Imbalan pensiun	852,455	631,804	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	50,460	(6,991)	Other long-term benefits
	902,915	624,813	
Imbalan pensiun		Pension benefits	
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban	14,176,396	12,012,670	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(13,828,409)	(12,192,659)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	774,271	1,964,502	The effect of asset ceiling
	1,122,258	1,784,513	
Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:	
	2020	2019	
Pada awal tahun	1,784,513	1,711,210	At beginning of the year
Biaya jasa kini	898,133	812,713	Current service cost
Pendapatan bunga	(66,009)	(157,794)	Interest income
	2,616,637	2,366,129	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,004,893	1,205,684	Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	242,566	-	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(916,835)	(57,125)	Experience gain adjustment
Imbal hasil aset program	(283,886)	505,346	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	(1,190,231)	(534,481)	Change in the effect of asset ceiling
	2,473,144	3,485,553	
Iuran yang dibayarkan	(1,371,217)	(1,677,925)	Contribution paid
Penyesuaian perubahan kurs	20,331	(23,115)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	1,122,258	1,784,513	At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	5,657,641	4,538,217	<i>At the beginning of the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(143,493)</u>	<u>1,119,424</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>5,514,148</u>	<u>5,657,641</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban imbalan pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$ 852.455 (2019: AS\$ 631.804) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses for the year ended 31 December 2020 amounting to US\$ 852,455 (2019: US\$ 631,804) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	12,012,670	9,462,420	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	849,349	744,686	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	880,659	820,413	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,004,893	1,205,684	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	242,566	-	<i>Actuarial loss from change in demographic assumptions</i>
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(916,835)	(57,125)	<i>Experience gain adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	(802,033)	(601,101)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(94,873)</u>	<u>437,693</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>14,176,396</u>	<u>12,012,670</u>	<i>At the end of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	12,192,659	10,250,193	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	946,668	978,207	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,371,217	1,677,925	<i>Employer's contributions</i>
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	283,886	(505,346)	<i>Remeasurements - return on plan assets</i>
Biaya administrasi yang dibayar	(48,784)	(68,027)	<i>Administrative expenses paid</i>
Imbalan yang dibayar	(802,033)	(601,101)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(115,204)</u>	<u>460,808</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>13,828,409</u>	<u>12,192,659</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2020 and 2019, the plan assets comprise the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Investasi yang dikutip dari harga pasar			Investments with quoted market price
- Saham	268,840	86,481	Stocks -
- Surat berharga	7,169,917	4,893,254	Bonds -
- Reksa dana	1,339,521	770,795	Mutual funds -
	<u>8,778,278</u>	<u>5,750,530</u>	
Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar			Investments with no quoted market price
- Kas di bank	2,137,032	543,273	Cash in banks -
- Deposito	2,913,099	5,898,856	Time deposits -
	<u>5,050,131</u>	<u>6,442,129</u>	
	<u>13,828,409</u>	<u>12,192,659</u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.302.297 (2019: AS\$ 1.338.759) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 1,302,297 (2019: US\$ 1,338,759) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,97 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.97 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 2.074.905/ Decrease by US\$ 2,074,905	Naik sebesar AS\$ 2.703.476/ Increase by US\$ 2,703,476	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.474.051/ Increase by US\$ 1,474,051	Turun sebesar AS\$ 1.301.015/ Decrease by US\$ 1,301,015	Salary increase rate

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)****Pension benefits (continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE

BENEFITS

OBLIGATIONS

(continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>123,261</u>	<u>109,778</u>	<i>Present value of other long-term benefits</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	109,778	133,412	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	50,460	(6,991)	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(35,896)	(21,846)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(1,081)</u>	<u>5,203</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>123,261</u>	<u>109,778</u>	<i>At the end of the year</i>

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	9,524	13,394	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	(35,047)	<i>Past service cost from plan amendment</i>
Biaya bunga	7,336	10,593	<i>Interest costs</i>
Pengukuran kembali	<u>33,600</u>	<u>4,069</u>	<i>Remeasurements</i>
	<u>50,460</u>	<u>(6,991)</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	201,522	544,374	2,129,330	177,276,724	180,151,950	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>20,560</u>	<u>21,826</u>	<u>101,812</u>	<u>355,821</u>	<u>500,019</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>222,082</u>	<u>566,200</u>	<u>2,231,142</u>	<u>177,632,545</u>	<u>180,651,969</u>	<i>Total</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BORROWINGS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank BNP Paribas Indonesia	14,200,000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank, N.A.	9,940,000	-	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	21,023,998	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>24,140,000</u>	<u>21,023,998</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 340.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 24.140.000. Sebagian pinjaman ini telah dibayar dan sisanya diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 9 April 2021 dan 26 April 2021 (lihat Catatan 29).

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2020, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 340,000,000,000 or equivalent to US\$ 24,140,000. Portion of the loan has been repaid and the remaining loans are extended and shall mature on 9 April 2021 and 26 April 2021 (see Note 29).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2020 adalah berkisar antara 6,9% - 11,0% (2019: 11,0% - 12,1%) untuk pinjaman dalam Rupiah dan 4,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS (2019: tidak ada penarikan pinjaman dalam Dolar AS).

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2020 was ranging from 6.9% - 11.0% (2019: 11.0% - 12.1%) for Rupiah-denominated loans and 4.5% for US Dollar-denominated loans (2019: no loan withdrawal in US Dollar).

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pemberi sewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	338,719	-	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	738,704	-	Later than 1 year and less than 5 years
Saldo dibawa berikutnya	<u>1,077,423</u>	-	Balance carried forward

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo dibawa sebelumnya	1,077,423	-	<i>Balance brought forward</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(73,281)</u>	<u>-</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,004,142</u>	<u>-</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	297,869	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>706,273</u>	<u>-</u>	<i>Later than 1 year and less than 5 years</i>
	<u>1,004,142</u>	<u>-</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020 dan/and 2019</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	29,007,400	7.07%	5,545,262	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>32,492,600</u>	<u>7.93%</u>	<u>6,211,517</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

As at 31 December 2020 and 2019, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

21. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ban	104,412,292	136,396,295	Tires
Ban dalam	304,424	922,032	Tubes
Barang setengah jadi	<u>3,551,552</u>	<u>1,997,511</u>	Semi-finished goods
	<u>108,268,268</u>	<u>139,315,838</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan dalam negeri	59,463,504	81,893,810	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>48,804,764</u>	<u>57,422,028</u>	Export sales
	<u>108,268,268</u>	<u>139,315,838</u>	
Pihak ketiga	59,463,504	81,893,810	Third parties
Pihak berelasi	<u>48,804,764</u>	<u>57,422,028</u>	Related parties
	<u>108,268,268</u>	<u>139,315,838</u>	

Selama tahun 2020, transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih kepada pihak ketiga adalah kepada PT Candra Buana Mandiri sebesar AS\$ 7.582.689 (2019: tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih dari pihak ketiga).

During 2020, sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales to third parties is to PT Candra Buana Mandiri amounting to US\$ 7,582,689 (2019: no sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales from third parties).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	5,048,930	7,758,478	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	49,514,391	69,793,285	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(4,664,587)</u>	<u>(5,048,930)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	49,898,734	72,502,833	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	11,280,144	12,185,680	<i>Direct labour cost</i>
Penyusutan	6,451,483	5,551,861	<i>Depreciation</i>
Bantuan teknis	5,680,641	7,216,525	<i>Technical assistance</i>
Listrik dan bahan bakar	3,227,719	4,044,085	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,187,220	3,641,587	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	2,132,593	2,369,546	<i>Regional charges</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	726,241	754,031	<i>Allocation information technology service fees</i>
Beban pensiun	697,556	537,688	<i>Pension cost</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	207,427	694,018	<i>Coordination and administration service fees</i>
Lain-lain	<u>5,280,959</u>	<u>5,139,575</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	88,770,717	114,637,429	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,012,251	1,354,723	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,164,154)</u>	<u>(1,012,251)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	88,618,814	114,979,901	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	10,955,512	10,739,547	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	7,017,270	8,615,559	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(8,567,579)</u>	<u>(10,955,512)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>98,024,017</u>	<u>123,379,495</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Karias Tabing Kencana dan PT Bitung Gunasejahtera masing-masing sebesar AS\$ 5.975.224 dan AS\$ 5.914.006 (2019: masing-masing sebesar AS\$ 8.242.719 dan AS\$ 7.076.091). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 5.057.677 (2019: AS\$ 9.647.656).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Karias Tabing Kencana and PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 5,975,224 and US\$ 5,914,006, respectively (2019: US\$ 8,242,719 and US\$ 7,076,091, respectively). Purchase transaction from overseas third party supplier with more than 10% of the total purchase of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 5,057,677 (2019: US\$ 9,647,656).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban regional	1,177,273	1,446,451	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,023,332	1,213,496	Salaries and benefits
Biaya angkut	596,515	2,834,511	Shipping costs
Iklan dan promosi	449,032	594,197	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan	108,746	467,554	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	596,688	724,405	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,951,586</u>	<u>7,280,614</u>	
 Beban umum dan administrasi			 General and administrative expenses
Beban regional	1,800,723	2,078,156	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,584,135	1,574,896	Salaries and benefits
Biaya konsultan	808,002	816,475	Consultant fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	359,711	346,331	Coordination and administration service fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	339,087	371,959	Allocation information technology service fees
Penyusutan	319,879	199,314	Depreciation
Pos dan telekomunikasi	226,555	213,717	Postage and telecommunication
Beban sewa	98,955	162,487	Rental expense
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	640,246	651,177	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,177,293</u>	<u>6,414,512</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	2,519,275	2,061,309	Interest expense - bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	58,917	-	Finance lease liabilities
Lain-lain	2,951	7,752	Others
	<u>2,581,143</u>	<u>2,069,061</u>	

26. LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHERS, NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kerugian selisih kurs, bersih	(428,076)	(1,359,995)	Foreign exchange loss, net
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 9)	240	17,806	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	(41,577)	(104,209)	Others
	<u>(469,413)</u>	<u>(1,446,398)</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM

27. LOSS PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi tahun berjalan	(7,111,272)	(1,196,792)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusi	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	<u>(0.017)</u>	<u>(0.003)</u>	

28. PELAPORAN SEGMENT

28. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	<u>2020</u>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	102,656,110	5,612,158	-	108,268,268	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(83,425,688)	(6,014,253)	(18,712,955)	(108,152,896)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,046,140)	(3,046,140)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(4,180,504)	(4,180,504)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				<u>(7,111,272)</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	11,054,411	821,759	-	11,876,170	Trade receivables
Persediaan	7,789,916	777,664	8,008,064	16,575,644	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	88,058,630	<u>88,058,630</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>116,510,444</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,432,336	<u>71,432,336</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,852,679	<u>60,852,679</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	3,855,480	<u>3,855,480</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,298,985)	<u>(6,298,985)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

	2019				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segment/ Total segment	
Penjualan bersih	127,852,277	11,463,561	-	139,315,838	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(102,525,930)	(11,689,206)	(22,859,485)	(137,074,621)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,481,985)	(3,481,985)	Others
Manfaat pajak penghasilan	-	-	43,976	43,976	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				(1,196,792)	Loss for the year
Aset segment					Segment assets
Piutang usaha	6,735,388	1,531,428	-	8,266,816	Trade receivables
Persediaan	9,088,628	1,866,884	9,225,903	20,181,415	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	91,911,910	91,911,910	Unallocated assets
Jumlah aset				120,360,141	Total assets
Liabilitas segment					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	68,002,673	68,002,673	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	64,540,436	64,540,436	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,626,113	7,626,113	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,804,775)	(5,804,775)	Unallocated depreciation expenses

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Citibank, N.A.

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman beulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145 miliar dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140 miliar, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280 miliar pada tanggal 4 September 2020.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

Citibank, N.A.

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145 billion with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140 billion, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280 billion on 4 September 2020.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)
(lanjutan)

Jangka waktu pinjaman maksimum adalah 3 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yaitu *cost of fund* BNPPI ditambah 3,3% per tahun. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2021.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

Perjanjian fasilitas pinjaman bank ini telah diubah beberapa kali dan terakhir pada tanggal 27 September 2019, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 292 miliar. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC.

Perjanjian fasilitas pinjaman bank ini telah berakhir pada bulan September 2020.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreement (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)
(continued)

Maximum tenor of the loan is 3 months. This loan bears interest of BNPPI's cost of fund plus 3.3% per annum. This loan facility agreement is valid until 31 August 2021.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On 18 May 2015, the Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of one year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or the Company cancels or terminates this agreement in writing.

This bank loan facility agreement had been amended a few times and most recently on 27 September 2019, where the total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 292 billion. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (3.1% per annum for Rupiah) below HSBC's Term Lending Rate.

This bank loan facility agreement had been terminated in September 2020.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activity
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>1,126,359</u>	<u>2,047,744</u>	<i>Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 2.944.066 (2019: AS\$ 2.324.254), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange currency risk

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

As at 31 December 2020, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, loss after tax would decrease/increase by US\$ 2,944,066 (2019: by US\$ 2,324,254), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax loss.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko pasar (lanjutan)****Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 188.292 (2019: AS\$ 157.680). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(i) Market risk (continued)****Interest rate risk (continued)**

As at 31 December 2020, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been US\$ 188,292 higher/lower (2019: US\$ 157,680). The impact to equity would be the same with the impact to post-tax loss.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas di bank	15,211,464	8,506,466	Cash in banks
Piutang usaha	11,876,170	8,266,816	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>320,850</u>	<u>435,621</u>	Other receivables
	<u>27,408,484</u>	<u>17,208,903</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- A+	50,904	15,986	A+ -
- AA	14,989,882	8,340,639	AA -
- BBB-	<u>170,678</u>	<u>149,841</u>	BBB- -
	<u>15,211,464</u>	<u>8,506,466</u>	

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	8,847,801	5,340,415	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>3,028,369</u>	<u>2,926,401</u>	Customers with overdue balances but not impaired
	<u>11,876,170</u>	<u>8,266,816</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham, The Goodyear Tire & Rubber Co. (Catatan 35).

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had negative working capital. The Company continuously got advances from related parties that would be settled with future sales (Note 6). In addition, the Company also obtained financial support from its shareholders, The Goodyear Tire & Rubber Co. (Note 35).

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
2020					2020
Utang usaha	24,661,669	-	-	24,661,669	Trade payables
Utang lain-lain	7,655,578	-	-	7,655,578	Other payables
Pinjaman jangka pendek	24,617,200	-	-	24,617,200	Short-term borrowings
Akrual	4,979,804	-	-	4,979,804	Accruals
Utang dividen	37,496	-	-	37,496	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)	-	-	-	-	Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(1,000,000)	-	-	(1,000,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	1,016,266	-	-	1,016,266	cash outflow -
Liabilitas sewa pembiayaan	338,719	377,162	361,542	1,077,423	Finance lease liabilities
	<u>62,306,732</u>	<u>377,162</u>	<u>361,542</u>	<u>63,045,436</u>	
2019					2019
Utang usaha	23,738,858	-	-	23,738,858	Trade payables
Utang lain-lain	8,713,440	-	-	8,713,440	Other payables
Pinjaman jangka pendek	21,216,543	-	-	21,216,543	Short-term borrowings
Akrual	4,093,691	-	-	4,093,691	Accruals
Utang dividen	38,026	-	-	38,026	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)	-	-	-	-	Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(3,250,000)	-	-	(3,250,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	3,269,505	-	-	3,269,505	cash outflow -
	<u>57,820,063</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>57,820,063</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	25,144,142	21,023,998	Total borrowings (Note 17 and 18)
Dikurangi: kas (Catatan 4)	<u>(15,217,304)</u>	<u>(8,510,973)</u>	Less: cash (Note 4)
Utang neto	9,926,838	12,513,025	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>45,078,108</u>	<u>52,357,468</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>55,004,946</u>	<u>64,870,493</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	<u>18%</u>	<u>19%</u>	Gearing ratio

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Capital management (continued)**

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt. The gearing ratios at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR**

As at 31 December 2020 and 2019, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2020					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	122,709,352	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	24,956,577	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	1,772,423	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,308,752	-	-	-	-	Advances
	<u>151,747,104</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(193,469,254)	(185,583)	(130)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(3,440)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(62,996,053)	(35,528)	(113,770)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(3,695,596)	(53,387)	-	(23,188)	-	Related parties -
Akrual	(65,097,370)	(235,076)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(340,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
	<u>(665,258,273)</u>	<u>(723,932)</u>	<u>(113,900)</u>	<u>(23,188)</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(513,511,169)</u>	<u>(723,932)</u>	<u>(113,900)</u>	<u>(23,188)</u>	<u>-</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(36,459,293)</u>	<u>(889,314)</u>	<u>(86,229)</u>	<u>(17,928)</u>	<u>-</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(37,452,764)</u>					Total in US\$, net
	2019					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	70,134,236	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	37,405,863	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	2,070,029	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,308,752	-	-	-	-	Advances
	<u>111,918,880</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(145,027,479)	(461,580)	(968)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(104,560)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(84,689,109)	(21,600)	(25,623)	-	(4,946,040)	Third parties -
- Pihak berelasi	(4,097,917)	-	-	(46,934)	-	Related parties -
Akrual	(50,417,611)	(383,248)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(292,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
	<u>(576,232,116)</u>	<u>(970,988)</u>	<u>(26,591)</u>	<u>(46,934)</u>	<u>(4,946,040)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(464,313,236)</u>	<u>(970,988)</u>	<u>(26,591)</u>	<u>(46,934)</u>	<u>(4,946,040)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(33,430,553)</u>	<u>(1,091,245)</u>	<u>(19,775)</u>	<u>(32,969)</u>	<u>(45,583)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(34,620,125)</u>					Total in US\$, net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 923.351 (2019: turun sebesar AS\$ 5.034.576).

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR
(continued)**

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2020 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net liabilities in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 923,351 (2019: decreased by approximately US\$ 5,034,576).

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

a. Perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$ 183.074 (2019: AS\$ 1.022.375).

b. Kontrak berjangka valuta asing

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) untuk membeli AS\$ 1.000.000 dengan nilai sebesar Rp 14,2 miliar pada tanggal 12 Januari 2021 (2019: Bank of America sejumlah AS\$ 3.250.000 dengan nilai sebesar Rp 45,4 miliar pada tanggal 10 Januari 2020).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES**

Commitments

a. Acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2020 were US\$ 183,074 (2019: US\$ 1,022,375).

b. Forward foreign exchange contract

The Company entered into a forward foreign exchange contract with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) to buy US\$ 1,000,000 at Rp 14.2 billion on 12 January 2021 (2019: Bank of America amounting to US\$ 3,250,000 at Rp 45.4 billion on 10 January 2020).

Contingent liabilities

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had no significant contingent liabilities.

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Kas/Cash	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	Jumlah/ Total
Utang bersih 1 Januari 2019	12,553,943	(11,937,000)	-	616,943
Arus kas	(4,128,929)	(8,375,000)	-	(12,503,929)
Penyesuaian valuta asing	85,959	(711,998)	-	(626,039)
Utang bersih 31 Desember 2019	8,510,973	(21,023,998)	-	(12,513,025)
Dampak penerapan PSAK 73	-	-	(1,564,652)	(1,564,652)
Utang bersih 1 Januari 2020	8,510,973	(21,023,998)	(1,564,652)	(14,077,677)
Arus kas	6,400,123	(3,460,000)	560,510	3,500,633
Penyesuaian valuta asing	306,208	343,998	-	650,206
Utang bersih 31 Desember 2020	15,217,304	(24,140,000)	(1,004,142)	(9,926,838)

34. NET DEBT RECONCILIATION

Net debt as at
1 January 2019
Cash flows
Foreign exchange adjustment
Net debt as at
31 December 2019
Impact of adoption SFAS 73
Net debt as at
1 January 2020
Cash flows
Foreign exchange adjustment
Net debt as at
31 December 2020

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar AS\$ 23.837.192, terutama diakibatkan oleh kerugian berulang dari operasinya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar AS\$ 7.111.272, yang mengalami kenaikan signifikan dari tahun sebelumnya. Kondisi ini menyebabkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Menanggapi hal tersebut, Perusahaan akan terus menerapkan program efektifitas biaya, meningkatkan level produksi dan memperluas area penjualan ban, baik dalam negeri maupun ekspor, serta meningkatkan daya saing terhadap kompetitor untuk meningkatkan profitabilitas.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mampu untuk memenuhi liabilitas keuangannya dalam waktu 12 bulan ke depan ketika jatuh tempo. Perusahaan telah memperoleh konfirmasi dari entitas induk Perusahaan, The Goodyear Tire & Rubber Co., bahwa entitas induk akan memastikan Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Catatan ini menjelaskan dampak penerapan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" pada laporan keuangan Perusahaan.

35. GOING CONCERN

As at 31 December 2020, the Company had negative working capital of US\$ 23,837,192, mainly due to recurring losses from its operation. For the year then ended, the Company booked net loss of US\$ 7,111,272, which significantly increase from the prior year. This condition raised substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

In response to this, the Company will continue to implement cost effectiveness program, increase production levels and expand sales area of tyres, both domestic and export, as well as increase competitiveness against competitors to increase profitability.

Management believes that the Company will be able to meet its financial obligation in the next 12 months when they fall due. The Company has obtained confirmation from the Company's parent entity, The Goodyear Tire & Rubber Co., that the parent entity will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year. The financial statements are prepared on a going concern basis. These financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

36. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

This note explains the impact of the adoption of SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" and SFAS 73 "Leases" on the Company's financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI 36. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Impact on the statements of financial position is as follows:

	31 Des/Dec 2019 Disajikan sebelumnya/ As originally presented	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	1 Jan/Jan 2020 Penyajian kembali/ Restated	
Aset lancar					Current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	2,693,222	(42,169)	-	2,651,053	Trade receivables - third parties
Beban dibayar dimuka	1,156,808	-	(103,760)	1,053,048	Prepaid expenses
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset hak guna	-	-	1,668,412	1,668,412	Right-of-use assets
Jumlah aset	3,850,030	(42,169)	1,564,652	5,372,513	Total assets
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,395,593	306,230	-	6,701,823	Other payables - third parties
Akrual	4,093,691	(348,399)	-	3,745,292	Accruals
Bagian jangka pendek atas liabilitas sewa pembiayaan	-	-	506,981	506,981	Current portion of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	1,057,671	1,057,671	Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas	10,489,284	(42,169)	1,564,652	12,011,767	Total liabilities

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan” sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, Perusahaan telah mengadopsi standar baru secara retrospektif dengan dampak kumulatif yang diakui pada saat penerapan awal standar ini dalam saldo laba ditahan (metode transisi yang disederhanakan). Tidak terdapat dampak pada saldo awal laba ditahan. Singkatnya, penyesuaian berikut telah dilakukan terhadap jumlah yang diakui di neraca pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020):

SFAS 72 “Revenue from contract with customers”

The Company has adopted SFAS 72 “Revenue from contract with customers” from 1 January 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements. In accordance with the transition provisions in SFAS 72, the Company has adopted the new standard retrospectively with the cumulative effect recognised at the date of initial application of this standard in the retained earnings (simplified transition method). No impact to the beginning retained earnings. In summary the following adjustments were made to the amount recognised in the balance sheet at the date of initial application (1 January 2020):

	Jumlah tercatat PSAK 23 31 Desember 2019/ SFAS 23 carrying amount 31 December 2019	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah tercatat PSAK 23 1 Januari 2020/ SFAS 23 carrying amount 1 January 2020	
Piutang usaha - pihak ketiga	2,693,222	(42,169)	2,651,053	Trade receivables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,395,593	306,230	6,701,823	Other payables - third parties
Akrual	4,093,691	(348,399)	3,745,352	Accruals

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan” (lanjutan)

Pengungkapan lainnya

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos laporan posisi keuangan dan laba rugi pada dan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 sebelum penerapan PSAK 72:

Pada 31 Desember 2020/As at 31 December 2020			
	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment SFAS 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 72/Amount before application of SFAS 72	
Sebagaimana dilaporkan/ As reported			
Laporan posisi keuangan			
Utang lain-lain - pihak ketiga	5,345,614	(550,776)	4,794,838
Akrual	4,979,804	550,776	5,530,580

Statements of financial position
Other payables - third parties
Accruals

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020			
	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment SFAS 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 72/Amount before application of SFAS 72	
Sebagaimana dilaporkan/ As reported			
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
Penjualan bersih	108,268,268	1,832,656	110,100,924
Beban pokok penjualan	(98,024,017)	(1,832,656)	(99,856,673)

Statements of profit or loss and other comprehensive income
Net sales
Cost of sales

PSAK 73 “Sewa”

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip sewa PSAK 30. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa per 1 Januari 2020. Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 4,4% - 10,5%.

SFAS 73 “Leases”

The Company has adopted SFAS 73 Leases retrospectively from 1 January 2020, but did not restate comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening statement of financial position as at 1 January 2020.

On adoption of SFAS 73, the Company recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 leases. These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 4.4% - 10.5%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**PSAK 73 “Sewa”** (lanjutan)

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut. Pengukuran kembali atas liabilitas sewa diakui sebagai penyesuaian terhadap aset hak guna terkait penggunaan segera setelah tanggal penerapan awal.

(i) Panduan praktis yang diterapkan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan telah menggunakan panduan praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai - tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
- Tidak termasuk biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Perusahaan juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Perusahaan mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 “Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung sewa”.

36. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(continued)**SFAS 73 “Leases”** (continued)

For leases previously classified as finance leases, the Company recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application. The measurement principles of SFAS 73 are only applied after that date. The remeasurements to the lease liabilities were recognised as adjustments to the related right-of-use assets immediately after the date of initial application.

(i) Practical expedients applied

In applying SFAS 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Relying on previous assessments on whether leases are onerous as an alternative to performing an impairment review - there were no onerous contracts as at 1 January 2020;
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases;
- Excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application; and
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Company has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Company relied on its assessment made applying SFAS 30 and ISFAS 8 “Determining whether an arrangement contains a lease”.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

(ii) Pengukuran kembali sewa

	<u>2020</u>
Komitmen sewa operasi diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	1,530,378
Ditambah: penyesuaian sebagai hasil dari perlakuan yang berbeda dari opsi ekstensi dan penghentian	165,438
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan penyewa pada tanggal penerapan awal	<u>(131,164)</u>
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	<u><u>1,564,652</u></u>

(iii) Pengukuran aset hak guna

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penyesuaian diakui di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020.

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi pos-pos berikut di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020:

- Beban dibayar di muka – turun sebesar AS\$ 103.760;
- Aset hak guna – meningkat sebesar AS\$ 1.668.412; dan
- Liabilitas sewa pembiayaan – meningkat sebesar AS\$ 1.564.652.

36. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

SFAS 73 "Leases" (continued)

(ii) Measurement of lease liabilities

Operating lease commitment as at as at 31 December 2019	
Add: adjustments as a result of a different treatment of extension and termination options	
Discounted using the lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application	
Lease liability recognised as at 1 January 2020	

(iii) Measurement of right-of-use assets

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019.

Adjustments recognised in the statement of financial position as at 1 January 2020.

The change in accounting policy affected the following items in the statement of financial position as at 1 January 2020:

- Prepaid expenses – decrease by US\$ 103,760;
- Right-of-use assets – increase by US\$ 1,668,412; and
- Finance lease liabilities – increase by US\$ 1,564,652.

37. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Sehubungan dengan perkembangan pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Efek yang dirasakan oleh Perusahaan merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja oleh pemerintah.

37. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC

In relation to development of the COVID-19 pandemic, the Company has assessed the impact of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and business plan. The effects experienced by the Company are the external factors particularly related to the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules by the government to restrict work activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. DAMPAK PANDEMI COVID-19 (lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, pandemi COVID-19 ini dapat mengakibatkan adanya ketidakpastian yang menyebabkan dampak yang merugikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan. Menanggapi hal ini, Perusahaan telah meluncurkan beberapa inisiatif untuk memberikan solusi yang komprehensif dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi ban dan pengelolaan bisnisnya. Perusahaan telah menyiapkan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Perusahaan agar cukup membiayai kebutuhan operasional Perusahaan, misalnya melalui penambahan fasilitas pendanaan; dan
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perusahaan, termasuk inisiatif pengurangan biaya dan belanja modal.

37. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC (continued)

Based on the assessment, the COVID-19 pandemic causes uncertainties that may have adverse impact to the Company's business and operation. In response to this, the Company has launched several initiatives to provide comprehensive solutions and increases efficiency and effectiveness in the tyre production process and its business management. The Company has prepared a number of policies as follows:

- Maintain the availability of the Company's cash flow in order to adequately finance the Company's operational needs, i.e. through securing additional funding facilities; and
- Implement more efficient and effective business processes within the Company's operations, including cost and capital expenditure reduction initiative.

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai UU Cipta Kerja diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja", yang baru diundangkan pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**Job Creation Law**

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact to employee benefits obligation. As at 31 December 2020, the Company continued calculating the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligation pursuant to Job Creation Law is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was only enacted in February 2021. As of the completion date of these financial statements, the Company is still assessing the impact of the PP on the Company's financial statements.